

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PETUNJUK SISWA DI KELAS III UPTD
SPF SD INPRES MACCINI SOMBALA 1 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

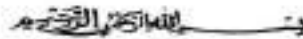
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

Ayunia Putri

NIM 105401117121

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**



SURAT PERJANJIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Ini:

Nama : Ayunia Putri

Nim : 105401117121

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis
Petunjuk Siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala I

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang membuat perjanjian

Ayunia Putri



SURAT PERJANJIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Ini:

Nama : Ayunia Putri

Nim : 105401117121

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis
Petunjuk Siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala I

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang membuat perjanjian

Ayunia Putri



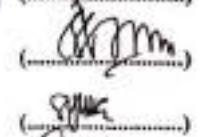






LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ayunia Putri NIM 105401117121**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 849 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 7 Rabi'ul Awwal 1447 H/30 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 30 Agustus 2025.

Makassar, 7 Rabi'ul Awwal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum	: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.E.	()
2. Ketua	: Dr. H. Baharullah, M.Pd.	()
3. Sekretaris	: Dr. Andi Husnati, M.Pd.	()
4. Dosen Penguji	: 1. Dr. Abdul Munir Kandungan, M.Pd. 2. Dr. Haslinda, M.Pd. 3. Dr. Besse Syukroni, M.Pd. 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	( ( ( ()

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah S.Pd., M.Pd.
NBM. 779 170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat Kantor: Alauddin No. 2995 Makassar
Telp : 0411-4566277 & 0411-2141131
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan
Menulis Petunjuk Siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Maecini
Sombala I Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Ayunia Putri
NIM : 105401117121
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Diseritai Oleh :

Makassar, 7 Rabi'ul Awwal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Pembimbing I

Dr. Andi Adam, M.Pd
NIDN. 0918087802

Pembimbing II

Andi Swamsul Alam, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0912078202

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd
NBM. 1088297

MOTO

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
Menjawabnya berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,
Rayakan perasaan mu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya dan kedua kakak
tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi
untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah
mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan
karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Dan untuk diri saya sendiri, Ayunia Putri karena telah mampu berusaha
Dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun
Banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan
Untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Untuk almamater tercinta Universitas Muhammadiyah
Makassar terimakasih atas pengalaman tak ternilai
Yang kelak akan saya kenang sebagai bagian
dari segala perjalanan paling berharga dalam hidup saya.

ABSTRAK

AYUNIA PUTRI, 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Andi Adam, dan pembimbing II Andi Syamsul Alam.

Poster adalah media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media poster terhadap kemampuan siswa menulis petunjuk pada pembelajaran bahasa Indonesia.

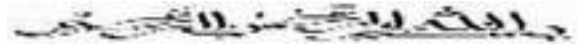
Keterampilan menulis petunjuk siswa kelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 masih rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menulis petunjuk kelas di SD Inpres Maccini Sombala 1 masih banyak dijumpai kesulitan. Hal tersebut terlihat melalui pengamatan peneliti terhadap hasil karya siswa pada tugas menulis petunjuk. Pembelajaran menulis petunjuk kelas bagi siswa membosankan karena mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkai kata-kata.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Ekperimen. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis petunjuk siswa kelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar. Variabel Y penelitian ini adalah keterampilan menulis petunjuk dan variabel X media poster. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster berpengaruh pada kemampuan siswa menulis petunjuk kelas. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil menulis petunjuk pada *pretest* dan *posttest*. Hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata sebesar 46,1% dan setelah perlakuan (*posttest*) meningkat mencapai rata-rata sebesar 64,1 %.

Kata Kunci: Menulis Petunjuk, Media Poster

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., karena atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Petunjuk Di Kelas III UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar dapat selesai pada waktu yang ditargetkan.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Zainuddin dan Ibu Halija yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada kedua kakak tercinta Rahmawati dan Resky Widya yang tak hentinya memberi motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada Dr. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd., dan Andi Syamsul Alam, S.Pd.,M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Bapak ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus utamanya dalam mengikuti perkuliahan. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah Ibu Hj. Jumiati Nada, S.Pd, guru, dan staf UPT SP SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Kepada sahabat-sahabatku Nadya Permata Putri, Astrid Putri, Isnadatul Muhnadiyah, Nurasharaeni, Yusmanita, Fajria Salsabila dan Kak Agnes terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang telah menemani, memberikan dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman terkasih Glory jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2021 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis, senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun.

Makassar, Juli 2025

Ayunia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	8
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hasil Penelitian Relevan	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Desain Penelitian	37
E. Variabel Penelitian Survei	38
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Prosedur Penelitian	39
H. Instrumen Penelitian	41
I. Teknik Pengumpulan Data	41
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47

B. Pembahasan.....	54
BAB V.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	37
Tabel 3.2	Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Dep Diknas	43
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest	48
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Tes Pretest dan Posttest Kelas III A.....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest.....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Paired Sample T-Test	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perangkat Penelitian.....	63
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian Pretest dan Posttest.....	66
Lampiran 3.	Rubrik Penilaian.....	85
Lampiran 4.	Hasil Data Pretest dan Posttest	86
Lampiran 5.	Hasil data <i>SPSS</i> Versi 27.....	88
Lampiran 6.	Dokumentasi	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pelajaran Bahasa lebih diutamakan untuk kepentingan komunikasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan, sedangkan sastra tak hanya berhenti pada komunikasi, namun juga pada nilai moral, emosi, seni, kreativitas, humanitas, dan penghayatan nilai-nilai kehidupan, serta kemampuan mengapresiasi karya sastra.

Pengajaran sastra berupa pembelajaran apresiasi sastra dan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ekspresi sastra ada dua macam yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Tujuan Pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar murid mampu mengungkapkan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis. Dalam hal ini siswa diasah kepekaannya terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya dalam karangan tertulis, baik dalam bentuk prosa maupun bentuk puisi. Tujuan lain pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar murid memiliki kegemaran menulis karya sastra untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kemampuan penulis petunjuk poster kelas merupakan salah satu kemampuan bersastra yang perlu dimiliki oleh seseorang, apalagi seorang murid. Memiliki kemampuan menulis petunjuk kelas tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Kemampuan menulis petunjuk kelas bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, kegiatan ini memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang efektif. Keluhan terhadap kemampuan menulis petunjuk kelas banyak terjadi pada mahasiswa maupun siswa khususnya. Kemampuan menulis petunjuk poster kelas murid masih jauh dari memadai.

Kurangnya kemampuan menulis petunjuk kelas pada murid antara lain disebabkan kurangnya pembinaan kemampuan menulis petunjuk poster kelas, baik ditingkat SD, SMP, ataupun SLTA. Dalam kurikulum Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) dan kemampuan bersastra. Kemampuan mendengarkan dan membaca disebut kemampuan reseptif, sedangkan kemampuan berbicara dan menulis dinamakan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif dalam berbahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi dan saling melengkapi. Seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, mestilah banyak mendengar dan membaca. Oleh karena, itu dengan mendengar dan membaca akan diperoleh informasi untuk dibicarakan dan dituliskan. Mengembangkan kemampuan mendengar dan membaca, seharusnya diawali dengan kegiatan berbicara dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa mendapatkan porsi yang seimbang dan saling mendukung, namun khususnya komponen kemampuan bersastra siswa masih

rendah.

Rendahnya kemampuan bersastra pada siswa, khususnya menulis petunjuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia hingga kini masih terus menjadi perbincangan hangat di kalangan pelaksana dan pemerhati pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis petunjuk kelas pada siswa telah dilaksanakan dengan jalan motivasi dari diri peserta didik itu sendiri, peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru, peningkatan penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta memperbanyak membaca buku-buku referensi tentang sastra. Kemampuan menulis sastra dapat terbina dan dikembangkan yang keberadaannya ditandai terjadinya hubungan langsung antara siswa dan bahan bacaan sastra dan dorongan siswa untuk menulis sastra. Dengan demikian, siswa dapat menciptakan hasil karya sastra, mengadakan kontak dengan hasil karyanya sendiri dan kemudian menikmatinya.

Seorang guru dapat membantu siswa mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kepekaan dan kekayaan bahasa yang pada gilirannya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis petunjuk kelas. Menulis petunjuk poster dapat pula mendorong siswa untuk bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila dituangkan dalam sebuah poster.

Cara guru mengajar di kelas mempengaruhi perolehan belajar siswa. Apabila

penyajian materi itu menarik, siswa tentu akan senang belajar, karena siswa termotivasi, sebaliknya cara penyajian yang monoton dan tidak banyak melibatkan siswa akan berakibat siswa tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dalam proses pembelajaran menulis petunjuk kelas hendaknya guru menyediakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa senang dan tertarik pada pelajaran. Media pembelajaran yang dipakai oleh guru sebaiknya dapat menarik minat siswa sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap konsep menjadi lebih baik dan hasil belajar yang diperoleh meningkat pula.

Dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Kebanyakan guru hanya menggunakan buku-buku berupa kumpulan gambar atau contoh-contoh poster. Guru menggunakan media yang lebih menarik dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, menulis petunjuk kelas membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahaminya, tetapi juga akan memberikan motivasi untuk menulis puisi. Adapun media pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis petunjuk siswa tersebut adalah media poster yang dapat berupa majalah, surat kabar/koran, gambar/foto, buku cetak dan lain-lain.

Media poster adalah media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya

mengandung anjuran atau larangan. Media pembelajaran ini merupakan media yang dapat membantu siswa memahami sekaligus meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk lebih produktif menciptakan hasil karya yang indah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Petunjuk di Kelas III UPTD SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah, “Bagaimana Pengaruh Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa di Kelas III UPTD SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh dalam penggunaan media poster terhadap kemampuan murid menulis petunjuk kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Siswa Menulis Petunjuk kelas di Kelas III UPTD SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang

pengaru media pembelajaran konkret dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga terpacu untuk terus beromba-lomba menjadi yang terdepan dalam prestasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini erat kaitannya dengan prospek penilaian guru terhadap siswa serta penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, telaah kurikulum, metodologi penelitian dan lain sebagainya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas III SD dengan mata Pelajaran yang diamati adalah mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai objek dan materinya. Sehingga para pembaca, guru, atau pihak-pihak lain yang berkepentingn diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam aplikasi proses pembelajarannya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Maccini Sombala 1

Kota Makassar.

e. Bagi Pembaca

Sebagai masukan pentingnya aktif dan berfikir dalam proses pembelajaran melalui media poster.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Teori yang dibahas adalah pengertian media, ciri-ciri media, fungsi media, jenis-jenis media, dan kriteria memilih media paparan mengenai teori-teori tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media termasuk ke dalam perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada saat kegiatan pembelajaran. Sadiman (2014, hlm. 6) menyebutkan bahwa media berawal dari bahasa Latin yaitu medium yang secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar. Sejalan dengan pendapat Sadiman, Sudjana (2015, hlm. 1) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mengajar yang berada pada komponen metodologi yang merupakan salah satu dari lingkungan belajar yang telah diatur oleh guru.

Menurut Adam 2021 menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang dapat digunakan sehingga terwujud pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima,

sehingga merangsang pikiran siswa, perasaan perhatian dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu unsur penting dalam sebuah pembelajaran, media pembelajaran tentunya memiliki peranan atau fungsi di dalam pembelajaran tersebut (Adam, 2021).

Media merupakan alat bantu pembelajaran, Karwati (2015, hlm. 223) mengemukakan bahwa media merupakan “segala bentuk ataupun saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kepada pihak lainnya”. Sedangkan Hamalik (2014, hlm. 64) mengatakan bahwa media pembelajaran yaitu merupakan salah satu faktor untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar karena media pembelajaran menolong siswa dan guru dalam hal menyampaikan materi pembelajaran serta sejalan dengan tujuan dari pembelajaran yang telah dirumuskan.

Media pembelajaran merupakan komponen penunjang pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Musfiqon (2016, hlm. 28) yang mendefinisikan media pembelajaran sebagai “alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang

telah dirumuskan.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Azhar mengemukakan bahwa ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk penggunaan media, yaitu:

- 1) Ciri Fiksatif, ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
- 2) Ciri Manipulasi, media harus mampu memanipulasi atau mengubah suatu objek.
- 3) Ciri Distributif, ciri distributif dari media menggunakan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan, kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa, stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

c. Fungsi Media

Menurut Hamalik, media memiliki beberapa fungsi diantaranya, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh *psikologis* terhadap siswa. Pada tahap orientasi media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan

pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Kustandi dan Bambang, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensimedia visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

d. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Hamdani ada beberapa jenis media yang di antaranya:

- 1) Media Audio adalah media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara.
- 2) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.
- 3) Media Audio Visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat.
- 4) Orang (*people*) adalah orang yang menyimpan informasi.
- 5) Bahan (*materials*) adalah suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran.
- 6) Alat (*device*) adalah benda-benda yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran.
- 7) Teknik adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Latar (*setting*) adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang disengaja maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran.

E. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran di pilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan, Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan

unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

- 2) Dukungan terhadap isi bahan-bahan Pelajaran, artinya bahan Pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses mengajar. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar.

Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni

2. Poster

a. Pengertian Poster

Poster merupakan sebuah media yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Sudjana (2015, hlm. 54) berpendapat bahwa poster adalah sebuah pendapat yang dicetuskan kedalam bentuk gambar ilustrasi yang telah disederhanakan dan dicetak ke dalam ukuran besar. Sejalan dengan itu Sabri dalam Musfiqon (2016, hlm. 85) mengatakan bahwa poster adalah sebuah gambaran yang ditujukan sebagai sebuah pemberitahuan, peringatan, atau penggugah selera yang biasanya berisikan gambar- gambar

Poster merupakan media yang tergolong kedalam jenis media grafis. Dewi (2012, hlm. 2) mengatakan bahwa poster merupakan “media gambar yang memiliki persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak”. Kemudian berdasarkan pendapat Karwati (2015, hlm. 237) mengatakan bahwa poster merupakan sebuah media yang menyatukan gambar dengan tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, saran, seruan, peringatan dan ide-ide lain.

Menurut Hildayanti, dkk 2018 menyatakan bahwa salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam

menulis adalah dengan menggunakan media poster. Penggunaan media poster diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, karena poster dapat menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna. Poster adalah media yang interaktif, Suprijanto (2012, hlm. 206) berpendapat bahwa “poster adalah lembar kertas atau karton dengan ilustrasi dan biasanya hanya menggunakan sedikit kata-kata”. Jadi dapat disimpulkan bahwa poster merupakan sebuah media yang didalamnya terdapat gambar dan sedikit kata untuk menyampaikan sebuah maksud tertentu baik itu informasi, peringatan, pemberitahuan, maupun saran terhadap orang banyak.

Menurut Sudjana Nana Poster ialah alat yang dipakai guna menyampaikan keterangan, masukan atau gagasan tertentu, hingga bisa merangsang kemauan yang memandangnya guna menjalankan isi poster tersebut. Contohnya, poster mengenai kebersihan, keluarga berencana dan lainnya. Arti poster perspektif Dina Indriyana ialah sajian integrasi visual yang mencolok, memikat dan jelas dengan arti guna memikat perhatian. Artinya sebuah foto dengan warna yang memikat yang dipakai guru sebagai alat guna memaparkan materi pembelajaran hingga bisa memikat perhatian siswa dan gampang mempelajarinya. Poster mempunyai daya guna oleh

seorang yang memandangnya sebab poster lebih mendahulukan daya pesan, visual dan warna.

b. Fungsi atau Manfaat Media Poster

- 1) memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian. Memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian.
- 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti: Poster bisa ditempel di ruang kelas, sehingga membantu dalam proses pembelajaran.
- 3) poster memiliki daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat.
- 4) konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk poster.
- 5) objek terlalu besar, dapat digantikan dengan realita yang di gambar di poster.
- 6) dapat mempengaruhi masyarakat untuk membeli suatu barang.
- 7) memberikan informasi baru secara singkat dan mengingatkan suatu pesan yang berkaitan.
- 8) dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama,

c. Ciri atau Karakter Media Poster

- 1) poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
- 2) ciri-ciri poster yang baik adalah, Sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, slogan yang ringkas dan jitu, ulasannya jelas, motif dan desain bervariasi. Gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak dengan menyatukan gambar, warna, tulisan, dan kata-kata. Menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan, bukan memberikan solusi atau jawabannya. Inilah yang membuat poster berbeda dengan ilustrasi biasa. Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas.
 - a) poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara rinci, harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak, akan hilang kegunaanya.
 - b) kesederhanaan disain dan sedikit kata-kata yang dipergunakan mencirikan poster-poster yang berwatak kuat.
 - c) pada prinsipnya poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan

untuk menarik perhatian membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

d) poster yang baik hendaknya meliputi : Sederhana, menyajikan satu ide dan untuk menapai satu tujuan pokok, Berwarna, sloganya ringkas dan jitu, tulisanya jelas, motif dan disain bervariasi(Sadiman, Dkk, Op Cit, Hal 47).

d. Cara Membuat Media Poster

Prosedur umum dalam membuat media poster dapat dilakukan dengan mengikuti Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi program, dalam hal ini tentukanlah: Nama mata Pelajaran, pokok bahasan dan sub pokok Bahasa, tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan, dan sasaran, sasaran yang dimaksud disini adalah siswa yang akan menggunakan media poster posisinya berada dikelas berapa, dan semester berapa.
- 2) mengkaji literatu, dalam membuat media poster ini guru selanjutnya menentukan isi materi yang akan disajikan pada poster tersebut. Perlu diketahui bahwa menentukan isi yang akan disajikan pada media poster perlu dikemas sedemikian rupa sehingga materi Pelajaran dapat divisualisasikan lebih tepat, merangkum materi yang disampaikan, jelas dan menarik minat dan perhatian siswa.

- 3) membuat naskah. Naskah untuk media poster berisi sketsa visual yang akan ditampilkan berisi objek gambar, grafik, diagram, objek foto dan isi pesan visual dalam bentuk teks. Naskah untuk media poster bisa di isi dengan tema, gambar/visual, tulisan, warna, yang jelas dan meninjol. Naskah media poster tidak selengkap media audio dan video, namun cukup mempersiapkannya dalam bentuk sketsa atau outline visual. Sketsa berhubungan dengan bentuk objek, banyaknya objek dan jenis objek yang akan divisualisasikan. Dalam naskah, objek tidak dibuat secara utuh namun dalam bentuk sketsa menggunakan pensil atau spidol warna hitam. Outline visual, berhubungan dengan komposisi dan pengaturan penempatan setiap objek yang ditampilkan, misalnya teks akan ditempatkan dimana, apa isi teksnya, berapa karakternya. Begitu juga dengan gambar, foto atau grafis, bagaimana penempatannya, sehingga terlihat harmonis. Lihatlah contoh sketsa berikut ini :



e. Implikasi Dalam Pembelajaran

Poster yang digunakan disekolah memerlukan daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat. Poster yang memikat adalah perpaduan antara menyenangkan serta menarik hati, kedua-duanya merupakan unsure yang kuat dalam belajar (Ibid,hal 54).

Pada dasarnya media poster ini dapat kita gunakan hampir pada seluruh materi pada semua mata pelajaran akan tetapi materi yang bisa

menggunakan media poster adalah materi – materi yang dalam penyajiannya dapat menggunakan gambar atau visual.

f. Tujuan

Tujuan di gunakan media poster adalah:

- 1) dalam pengajaran, bertujuan sebagai dorongan atau motivasi kegiatan belajar siswa, poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan ingin lebih tahu hakekat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut.
- 2) sebagai alat bantu bagi guru sehingga diharapkan siswa lebih kreatif dan partisipasi.

g. Kelebihan Media Poster

1) dalam Pembuatan:

- a) dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat.
- b) bisa dibuat manual (gambar sederhana).
- c) tema bisa mengangkat realitas Masyarakat.

2) dalam Penggunaan:

- a) dapat menarik perhatian.
 - b) bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno.
 - c) bisa dipasang (berdiri sendiri).
- 3) poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat.
- 4) poster mempunyai bentuk lisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya. Poster dapat ditempel atau diletakkan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.

h. Kelemahan Media Poster

- 1) dalam Pembuatan butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin se bagus karya profesional.
 - a) butuh penguasaan computer untuk tata letak (lay out)
 - b) kalau dicetak biayanya mahal.
- 2) dalam Penggunaan:
 - a) pesan yang disampaikan terbatas.
 - b) perlu keahlian untuk menafsirkan.
 - c) beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis.
- 3) poster harus ditempel pada tempat dan Lokasi yang strategis. membutuhkan kertas atau papan.
- 4) hanya menekankan persepsi Indera mata.
- 5) media poster berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan sebenarnya.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi ujaran untuk berkomunikasi oleh masyarakat yang digunakan untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa adalah ungkapan dari perasaan dan pikiran seseorang, meskipun masih pada fase intelektual pra operasional, ternyata sudah bisa juga berpikir logis dan berpikir abstrak apabila ada bantuan yang khusus sesuai potensi yang ada padanya.

Pengajaran Bahasa Indonesia di taraf SD ialah sebagai tempat guna memajukan daya siswa pada pemakaian Bahasa sejalan dengan tujuan Bahasa tersebut, utamanya sebagai instrumen bercakap. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia hendak dipertimbangkan pemeliharaan dan peningkatan beberapa nilai agung bangsa, serta penegakan persatuan nasional.

Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat. Seandainya kaidah atau pola ini dilanggar maka komunikasi menjadi terganggu. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, harapan kepada sesama manusia, dengan bahasa itu pula orang dapat

mewarisi dan mewariskan, menerima dan menyampaikan segala pengalaman dan pengetahuan lahir batin

Pengajaran Bahasa Indonesia ditujukan guna memajukan daya siswa Ketika bercakap memakai Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang terdiri dari empat keahlian yakni, menyimak, bercakap, membaca, dan keahlian mencatat. Semua macam keahlian ini saling berhubungan dengan yang lainnya. Proses pengajaran, yakni proses jalinan yang dijalankan antar guru dengan siswa melalui mewujudkan pengalaman. Pengalaman inilah yang mewujudkan perubahan tiap karakter siswa ke arah yang lebih baik. Karakter seseorang pada pengajaran akan berpijak terhadap wujud afektif, dan kognitif serta psikomotorik.

Pembimbing yang dijalankan siswa hendaknya memakai kreativitas guna meningkatkan kemampuan diri tiap-tiap siswa. Pada pembimbing guru menjalankan siswa bisa bersosialisasi dengan teman supaya pembimbingan bisa berjalan lancar dan tepat.

Pembimbingan bahasa bertujuan guna memajukan daya belajar ketika berbicara secara lisan ataupun tulisan. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 jika kapabilitas belajar bahasa Indonesia ditujukan kedalam empat sudut pandang yakni membaca, bercakap, menyimak dan mencatat. Kemajuan siswa

betumpu potensi dari tiap siswa. Oleh sebab itu, siswa hendakna belajar dengan betul-betuk supaya pembimbingan bisa sejalan kapabilitas pokok. Pembimbingan ialah proses jalinan siswa dengan guru dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Pembimbingan ialah dorongan yang diberikan guru supaya terjasi proses pendapatan ilmu dan pengetahuan, menguasai kemampuan dan karakter, pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa.

Pembimbingan bahasa indonesia bisa dimaknai sebagai pembimbingan guna memajukan daya siswa ketika bercakap dengan lisan ataupun cataatan. Oleh sebab itu mempelajari bahasa pada kenyataannya ialah belajar bercakap. Pembelajaran ditujukan guna memajukan daya pembimbingan pada berkomunikasi lisan ataupun catatan. Beracuan pemaparan tersebut, bisa diambil ringkas jika pengajaran bahasa indonesia terdapat perspektif menyimak, bercakap, membaca, dan mencatat. Hasil dari pembimingan yakni aktivitas yang mendahulukan kecakapan pada tiap-tiap siswa. Aktivitas pengajaran siswa dipaksa untuk aktif, inovatif, dan kreatif hingga pembimbingan bisa dipelajari dengan gampang. Oleh sebab itu, pengajaran bahasa indonesia bukan hanya memajukan keahlian berbahasa namun juga guna memajukan daya berpikir, bernalar, dan menambah ilmu.

b. Fungsi Bahasa Indonesia

Pengajaran Bahasa Indonesia di SD bisa memberikan daya pokok berbahasa yang dibutuhkan guna meneruskan Pendidikan ditingkat selanjutnya ataupun guna menyerap ilmu yang dipahami melalui bahasa itu. Disisi lain pengajaran Bahasa Indonesia juga bisa mewujudkan perbuatan berbahasa yang positif serta memberikan pokok guna meresapi dan menghormati sastra Indonesia.

Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di SD ialah sebagai tempat guna memajukan daya siswa pada pemakaian bahasa sejalan dengan tujuan bahasa tersebut, utamanya sebagai instrumen berbicara. Dalam pengajaran bahasa Indonesia hendak dipertimbangkan pemeliharaan dan peningkatan beberapa nilai agung bangsa, serta penegakan persatuan nasional.

c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Kurniawan menjelaskan jika ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari bagian daya berbicara dan bersastra yang terdiri perspektif berikut.

- 1) mendengarkan, misalnya mendengarkan radio, berita, pengumuman, lagu, kaset, dan lainnya.
- 2) berbicara, misalnya mengutarakan ide dan perasaan, mengutarakan sambutan, pesan, menceritakan, teman, mengapresiasi hasil sastra, dan lainnya yang sejenis.

- 3) membaca, misalnya membaca kta, huruf, kalimat, dan lainnya semacamnya.
- 4) menulis atau mencatat, misalnya mencatat karangan puisi, menulis karangan naratif, dan sebagainya.

Beracuan ruang lingkup tersebut, maka pengajaran Bahasa Indonesia menuju kepada pengembangan daya bercakap, sebab keempat keahlian berbahasan itu saling berhubungan dan mempunyai tugas vital dalam bercakap secara lisan maupun catatan.

4. Hakikat Kemampuan Menulis

a. Hakikat Menulis

Pembahasan tentang hakikat menulis diuraikan dalam empat bagian. Ketiga bagian tersebut antara lain: (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, (3) manfaat menulis.

1) Pengertian Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Pendapat tersebut sejalan dengan Jahuri yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fenom yang telah disepakati bersama.

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Aktivitas tulis menulis sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur tersebut adalah (1) penulis sebagai penyampaian pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran tulisan, (4) pembaca sebagai penerima pesan. Penulis sebagai penyampaian pesan mengandung maksud bahwa sebelum menulis seorang penulis telah memikirkan maksud, gagasan dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis kemungkinan mempunyai manfaat yang besar bagi orang lain yang membutuhkan. Melalui tulisan ide penulis tersampaikan kepada pembaca.

2) Tujuan Menulis

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Empat tujuan, yaitu: untuk mengekspresikan diri, memberi informasi kepada pembaca, mengajak pembaca serta untuk menghasilkan karya sastra. Tujuan menulis secara umum adalah

menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan untuk menghibur.

Tujuan informasi terkait kegiatan menggambarkan suatu peristiwa atau pengalaman, menguraikan konsep, dan mengembangkan gagasan baru. Tujuan ekpresi terkait dengan kegiatan pengamatan terhadap orang, objek, tempat dan memasukkan kegiatan memperkirakan serta menginterpretasikan sesuatu.

Tujuan ini sering digunakan untuk hiburan dan kesenangan, atau sebagai kegemaran termasuk menulis puisi. Tujuan persuasive terkait dengan latar belakang informasi, fakta, dan contoh-contoh untuk mendukung pandangan seseorang dalam menulis puisi.

3) Manfaat Menulis

Keuntungan menulis adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. Namun, mungkin yang lebih penting adalah menulis untuk diri sendiri, memperjelas dan merangsang pikiran. Ketika kita menuliskan gagasan, hal-hal yang samara tau abstrak menjadi jelas dan konkret. Dengan kata lain, menulis dapat membuat seseorang mampu berpikir secara kritis dan sistematis.

Menurut Suparno dan Jahuri manfaat menulis antara lain adalah:

1. peningkatan kecerdasan

2. pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3. penumbuhan keberanian
4. endorong kemampuan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Manfaat menulis antara lain: dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, dengan menuliskan di atas kertas, kita akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan lain.

Manfaat menulis pertama, menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat suatu realitas di sekitar. Kedua, mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Ketiga, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argument kita secara runtut, sistematis, dan logis.

Keempat, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress kita. Kelima, hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit dan hasilnya kita mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi. Keenam, tulisan kita akan dibaca oleh banyak orang dan membuat sang penulis populer dan dikenal oleh public pembaca. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat yang sangat banyak, antara lain untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, sarana ekspresi, serta untuk mengembangkan kemampuan diri.

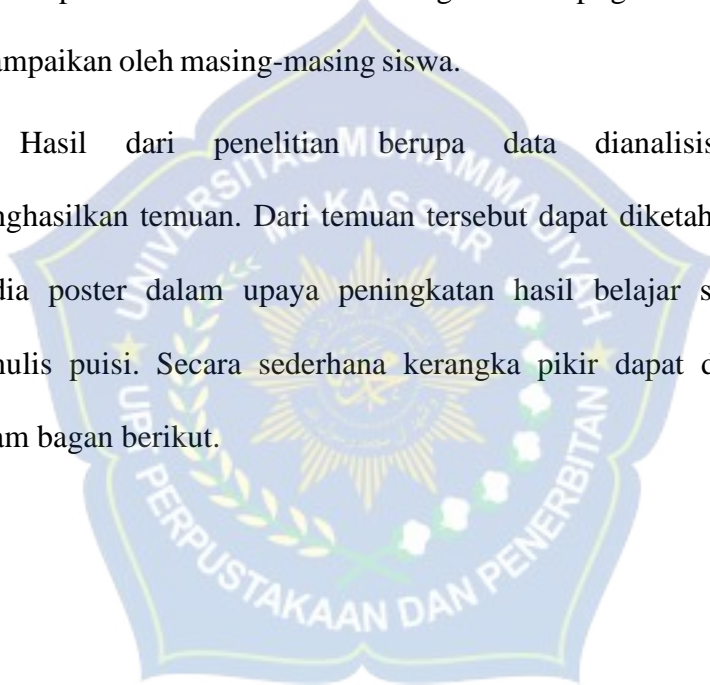
B. Kerangka Pikir

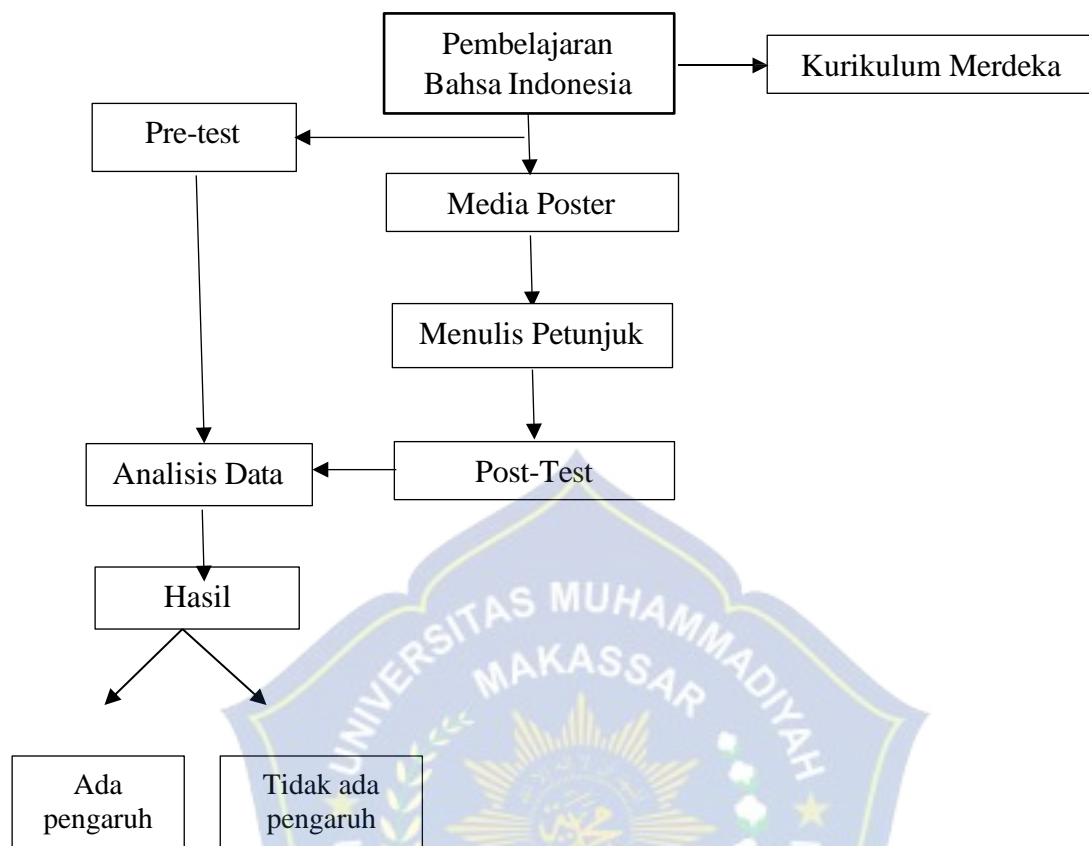
Proses mengajar poster tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Umumnya guru mengalami kendala ketika mengajar di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar. Di samping itu, buku yang digunakan hanya bersumber dari buku paket saja. Kendala tersebut muncul diakibatkan karena kurangnya teknik pembelajaran yang dipakai oleh guru ketika mengajar sastra khususnya menulis petunjuk poster di kelas, sehingga yang terjadi adalah keterampilan siswa dalam menulis

petunjuk poster sangat kurang,

Dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas, media poster berupa gambar dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan inspirasi, sehingga memudahkan siswa dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Setelah menuliskan hal-hal yang terdapat dalam gambar, siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah poster dan disesuaikan dengan konsep gambar yang ingin disampaikan oleh masing-masing siswa.

Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh media poster dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Rahmawati, et al. (2020) Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur (petunjuk). Poster yang didesain menarik dan informatif membantu siswa memahami langkah-langkah secara visual, sehingga mempermudah mereka dalam menuliskan petunjuk dengan sistematis.
2. Penelitian oleh Nuryadin (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster sebagai alat bantu pembelajaran meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi dan mempermudah pemahaman struktur penulisan. Poster yang mencakup gambar, warna, dan teks yang sesuai dapat merangsang kreativitas siswa dalam menulis.
3. Penelitian oleh Suryani (2019) Dalam penelitian ini, media poster digunakan untuk mengajarkan teks prosedur kepada siswa SMP. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah pembelajaran dengan media poster, terutama pada aspek urutan logis dan kejelasan langkah-langkah.
4. Penelitian oleh Susanti (2021) Susanti menekankan bahwa poster dapat berfungsi sebagai media visual yang memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar. Dalam konteks menulis petunjuk, poster

membantu siswa menyusun ide-ide secara terstruktur karena mereka memiliki acuan visual yang jelas.

5. Kemampuan keterampilan menulis petunjuk kelas siswa menjadi meningkat. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan aspek kemampuan mengetahui suatu gambar. Demikian pula terjadi peningkatan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut meliputi membangkitkan skemata siswa tentang menulis petunjuk kelas, membimbing siswa dalam menulis petunjuk kelas, memberi respon secara positif, melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis puisi, dan memberikan pemantapan pemahaman Langkah-langkah dalam menulis petunjuk kelas dengan memperhatikan indikator dalam menulis petunjuk kelas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis petunjuk siswa dikelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian Pustaka, maupun kerangka piker, dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis petunjuk kelas siswa di kelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis kelas siswa di kelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pra eksperimen untuk menguji efektivitas media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis petunjuk siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Maccini Sombala 1, Kelurahan Balang Baru Kec, Tamalate Kota Makassar Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan Gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang dan waktu tertentu. “ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Inpres Maccini Sombala 1 Kecamatan, Tamalate Kota Makassar pada tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelompok/Kelas	Jumlah Siswa
Kelas III A	39
Kelas III B	34
Jumlah	73

Sumber: UPTD SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 kota makassar

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Artinya Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas III A SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar sebanyak 39 siswa.

D. Desain Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat pra- eksperimen dengan pola sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 : Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan media poster.

X : Perlakuan atau penerapan media poster.

O_2 : Kemampuan menulis petunjuk kelas setelah menggunakan media poster.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu: pre-test (sebelum eksperimen), tindakan, dan kegiatan *post-test* (setelah eksperimen) dengan memfokuskan satu kelas yang dijadikan sampel.

E. Variabel Penelitian Survei

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang diamati, yaitu variable X dan variable Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai variable bebas (*dependen*), sedangkan variable Y adalah kemampuan menulis petunjuk kelas siswa sebagai variable terikat (*indepeden*).

Desain penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:



Keterangan:

X (Variabel bebas) = memberikan pengaruh

Y (Variabel terikat) = memberikan pengaruh

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Media poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada audiens. Poster biasanya dipasang

ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya. Informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak Masyarakat.

2. Hasil belajar siswa adalah hasil pengukuran (*post-test*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata Pelajaran bahasa indonesia dengan materi menulis petunjuk yang dapat menggambarkan Tingkat penguasaan siswa terhadap materi Pelajaran.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan Observasi

- a. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian di UPTD SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar
- b. Berkoordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah dan guru agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Melakukan konsultasi dengan wali kelas III mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan saat penelitian.
- c. Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkaji kurikulum materi Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Inpres Maccini Sombala 1 untuk penyusunan silabus dan modul Bersama dengan wali kelas.
- b. Menyusun modul ajar kurikulum Merdeka.

- c. Membuat lembar kerja peserta siswa (LKS) yang akan digunakan.
- d. Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri atas soal-soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam modul ajar.

3. Tahap Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran eksperimen:

a. Langkah ke-1. Membuat dugaan atau prediksi

- 1) Guru menyajikan persoalan Bahasa Indonesia.
- 2) Murid diminta membuat dugaan. Dalam membuat dugaan, murid diminta untuk memikirkan alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu.

b. Langkah ke-2. Melakukan observasi

- 1) Murid diajak melakukan eksperimen berkaitan dengan persoalan Bahasa Indonesia yang disajikan.
- 2) Murid mengamati apa yang terjadi dan dapat juga melakukan pengukuran bila diperlukan.
- 3) Yang sangat penting dari Langkah ini adalah untuk menguji apakah dugaan mereka benar atau salah.

c. Langkah ke-3. Menjelaskan (explain)

- 1) Bila dugaan murid terjadi dalam eksperimen, guru tinggal merangkum dan memberi penjelasan untuk menguatkan hasil eksperimen yang dilakukan.
- 2) Bila dugaan murid tidak terjadi dalam eksperimen yang

dilakukan, maka guru membantu murid mencari penjelasan mengapa dugaannya tidak benar.

4. Tahap Akhir

- a. Mengolah data yang didapatkan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model eksperimen dengan soal *pre-test* begitupun *post-test*.
- b. Setelah data hasil evaluasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pemberian tes menulis petunjuk yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah proses pembelajaran yang dilakukan akhir tindakan pada kelas III A di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaannya, peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung apa yang menjadi sasaran pengamatan, dalam hal ini yang akan diamati adalah penggunaan media gambar seri. Dalam penelitian ini, guru wali kelas bertindak sebagai observer. Observasi dilakukan selama

proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang kemampuan menulis siswa. Tes dalam penelitian ini akan diberikan sebelum perlakuan (pre test) dan setelah perlakuan (post test) pada kelas eksperimen serta pemberian pre test dan post test pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data berbentuk gambar maupun tertulis, seperti nama siswa, profil sekolah, daftar hasil nilai siswa dan foto pada saat proses pembelajaran serta hal lain yang diperlukan dalam penelitian

J. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *Pre-test* dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu

digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah- langkah analisis data eksperimen dengan metode *One Group Pretest posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini digunakan ukuran sampel, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah, serta ketuntasan hasil belajar.

Tabel 3. 2 Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Dep Diknas

No	Nilai	Kategori
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 79	Sedang
4.	80 – 98	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Hasil belajar bahasa indonesia siswa dapat dilihat darihasil belajar secara individual, kriteria seorang murid dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 70 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau probabilitas, berfungsi untuk menganalisis data dari sampel dan mengaplikasikan temuannya pada populasi yang lebih besar, seperti yang dijelaskan oleh sugiyono (2016). Dinamika probabilitas melekat pada statistik ini karena generalisasi dari sampel ke populasi selalu menyertakan unsur ketidakpastian. Selain itu, analisis statistik inferensial berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Dalam studi ini, uji Kolmogorov Smirnov dipilih untuk mengecek distribusi normal dalam sampel. Rumus pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut (Usmadi: 2020):

$$Z \text{ skor} = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

Kriteria Pengujian:

$Z skor \geq 0.050$ = maka data terdistribusi normal

$Z skor \leq 0.050$ = maka data tidak terdistribusi

normal Keterangan :

\bar{x} = rata-rata sam

$Z skor$ = frekuensi kumulatif

σ = simpanan baku

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varian antar populasi adalah sama. Uji ini memastikan bahwa perbedaan dalam data bersifat homogen. Penelitian ini menggunakan uji F tau uji Hartley untuk homogenitas, karena rumus ini sesuai bila jumlah sampel antar kelompok adalah sama (Irwan dkk., 2016: 56).

Langkah-langkah uji ini (Afrinawati, 2016) meliputi:

- 1) Menghitung varian masing-masing data, kemudian menghitung nilai F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Jika $F \geq 0.050$ = maka data homogen

Jika $F \leq 0.050$ = maka data tidak homogen Uji Hipotesis

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji t* untuk menginvestigasi keberadaan pengaruh model pembelajaran

terhadap peningkatan keterampilan menulis petunjuk siswa kelas III SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 27* dengan Teknik analisis *Paired Sample t- Test*. Perbandingan dilakukan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan kemungkinan hasil sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak valid dan

H_a valid Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 valid dan H_a tidak valid

Berikut adalah rumus dan interpretasi pengguna *uji t* (Sheilliarika dkk, 2020):

$$t_{hitung} = (\bar{D}) / (SD / \sqrt{n})$$

$$SD = \sqrt{var}$$

Kriteria Pengujian:

\bar{D} = rata-rata nilai karakter disiplin dari kelompok eksperimen

SD = standar deviasi

n = Jumlah

t = Jumlah t_{hitung}

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan media poster terhadap proses pembelajaran siswa dalam menulis petunjuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III A UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar. Penelitian dilakukan dalam enam kali pertemuan yang dirancang secara berstruktur. Pada pertemuan pertama, dilakukan pretest guna mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran media poster. Pertemuan kedua hingga pertemuan kelima difokuskan pada pemberian perlakuan (treatment) berupa penerapan media poster dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Sedangkan pada pertemuan keenam, dilakukan posttest untuk menilai peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan media poster tersebut.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis

Analisis data statistik deskriptif menunjukkan adanya perubahan distribusi skor menulis petunjuk sebelum dan sesudah diterapkannya media poster pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

Hasil pretest mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lisan dengan baik. Namun, setelah penerapan media poster selama beberapa pertemuan, hasil posttest memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan dalam aspek kelancaran menulis petunjuk. Temuan ini mengisyaratkan bahwa media poster dalam membantu meningkatkan menulis petunjuk siswa.

Tabel 4 1 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>	39	39
<i>Minimum</i>	50	75
<i>Maximum</i>	70	100
<i>Mean</i>	44,10	87,17
<i>Std. Deviation</i>	8,568	8,726

Sumber: Hasil Olahan Data *IBM SPSS Statistic Versio 27*

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil pretest yang melibatkan 39 siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang di capai adalah 70. Rata-rata nilai (mean) siswa sebesar 44,10 mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis petunjuk berada pada kategori sedang. Standar deviasi sebesar 8,568 mengindikasikan bahwa penyebaran nilai siswa relatif sempit dan tidak jauh dari nilai

rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean cukup representatif untuk menggambarkan distribusi data secara keseluruhan. Adapun rentang nilai (range) yang diperoleh dari selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah sebesar 20, bukan 65, sehingga perlu dikoreksi. Temuan ini memberikan gambaran awal tentang kondisi menulis petunjuk sebelum diberikan perlakuan melalui media poster terhadap kemampuan menulis petunjuk siswa.

Hasil analisis data posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis petunjuk setelah diterapkannya media poster terhadap kemampuan menulis petunjuk siswa. Dari 39 siswa yang menjadi sampel, nilai tertinggi yang diperoleh 100, sedangkan nilai terendah 75. Rata-rata (mean) nilai posttest mencapai 87,17, yang tergolong dalam kategori tinggi. Standar deviasi sebesar 8,726 menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa relatif rendah dan tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-rata. Dengan demikian, nilai mean dapat dianggap representatif dalam menggambarkan distribusi skor secara keseluruhan. Rentang nilai antara skor tertinggi dan terendah adalah 25, menunjukkan konsistensi peningkatan performa siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan.

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel, dapat

disimpulkan bahwa menulis petunjuk siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III A UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 mengalami peningkatan. Hasil pretest dan posttest yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kemampuan menulis petunjuk, yang tercermin melalui distribusi skor, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh. Informasi lebih lanjut mengenai distribusi hasil pretest dan posttest tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Tes Pretest dan Posttest Kelas III A

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
0% - 54%	Sangat Rendah	4	10,3%		
55% - 64%	Rendah	27	69,2%		
65% - 79%	Sedang	8	20,5%	7	17,9%
80% - 94%	Tinggi			20	51,2%
95% - 100 %	Sangat Tinggi			12	30,9%
Jumlah		39	100%	39	100%

Sumber: Hasil Olahan Data *IBM SPSS Statistic Version 30*

Berlandaskan pada data tabel, hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 8 siswa atau 20,5%. Sementara itu, sebanyak 27 siswa (69,2%) berada pada kategori rendah, dan 4 siswa (10,3%) berada pada kategori sangat rendah. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi.

Setelah diberikan perlakuan melalui media poster menulis petunjuk, terjadi pergeseran yang signifikan pada hasil posttest. Jumlah siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi ada 12 siswa atau 30,9% dan 20 siswa atau 51,2% dikategori tinggi, sedangkan sisanya, yaitu 7 siswa atau 17,9% berada pada kategori sedang. Pada hasil posttest ini, tidak ditemukan siswa yng termasuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan medi poster terhadap kemampuan menulis petunjuk siswa berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis petunjuk.

Berlandaskan pada hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai pretest sebagian besar peserta didik berada pada kategori rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh frekuensi dan persentase terbanyak dalam kategori tersebut. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana mayoritas siswa berada dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media poster dalam menulis petunjuk mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek keterampilan menulis petunjuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Analisis Statistik Inferal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest memiliki sebaran distribusi normal. Pengajuan dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 27 dengan metode **Kolmogorov-Smirnov**, yang sesuai untuk sampel kecil ($n < 50$).

Hasil uji ditampilkan pada AnTabel 4.3 berikut:

Tabel 4 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
sebelum perlakuan	.134	39	.077
setelah perlakuan	.132	39	.083

Sumber: Hasil Olahan Data *IBM SPSS Statistic Version 27*

Berlandaskan pada tabel diatas, nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov untuk pretest dan posttest masing-masing adalah 0.77 dan 0.83, yang berada dibawah ambang 0.50. Artinya, secara statistik, kedua data **tidak berdistribusi normal**. Namun, perlu dicatat bahwa dala, praktik pendidikan, uji normalitas pada sampel kecil sering kali bersiat toleran terhadap sedikit penyimpangan, sehingga analisis tetap dapat dilanjutkan dengan memperhatikan hasil uji lainnya atau dengan asumsi pendekatan parametrik bersyarat.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians antara dua kelompok data (*pretest* dan *posttest*)


memiliki kesamaan atau tidak. Uji ini dilakukan terhadap data posttest menggunakan SPSS versi 27, dengan pendekatan *Levene's Test for Equality of Variances*.

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan pada kolom *Based on Mean* Sebesar 0.232, yang lebih besar dari 0.050. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data posttest memiliki varians yang homogen, dan layak untuk dilanjutkan pada uji hipotesis parametrik.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap kemampuan menulis petunjuk siswa, dilakukan uji Paired Sample T-Test. Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Paired Sample T-Test



		Mean		Std. Deviation		Std. Error Mean		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
								Lower	Upper			
Pair 1	sebelum perlakuan - setelah perlakuan	-43.07822	4.94813	.79050		-44.68125	-41.47268			-54.356	38	<.001

i

ilai signifikan (p-value) sebesar < 0.001 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisi sebesar -43,076 menunjukkan adanya peningkatan skor setelah perlakuan. Interval kepercayaan 95% untuk selisih skor (-44,681 sampai

-41,472) tidak mencakup nilai nol, yang menguatkan bahwa perbedaan ini secara statistik signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa media poster berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis petunjuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di UPT SPF

SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.

B. Pembahasan

Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 51). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan media poster terhadap kemampuan menulis petunjuk siswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam menulis petunjuk. Hal ini terlihat dari peningkatan skor pada posttest dibanding pretest. Data deskriptif mengindikasikan bahwa sebelum perlakuan, mayoritas siswa berada pada kategori rendah. Setelah

perlakuan, mayoritas siswa mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat rendah maupun rendah pada post test.

Lebih lanjut, berdasarkan uji statistik deskriptif, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.1 dan 4.2. hasil uji inferensial menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan < 0.001 , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menginformasikan bahwa penggunaan media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis petunjuk siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatan ini yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari hasil pretest ke posttest setelah menggunakan media poster sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya.

Rahmawati et al. (2020) menyatakan bahwa media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur secara sistematis, karena bantuan visual yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami dan mengurutkan langkah-langkah petunjuk. Temuan ini diperkuat oleh **Nuryadin (2018)** yang menemukan bahwa unsur gambar dan warna dalam poster mampu merangsang kreativitas serta membantu siswa menyusun kalimat dengan lebih jelas dan

terstruktur. Selanjutnya, Hasil serupa juga diperoleh oleh **Susanti (2021)** yang menyimpulkan bahwa poster berfungsi sebagai alat visual yang mampu memotivasi siswa dalam proses belajar dan menjadi acuan konkret dalam menyusun ide-ide secara tertulis. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan efektivitas media poster dalam konteks lokal di kelas III UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar, tetapi juga menguatkan temuan dari berbagai penelitian terdahulu bahwa media poster dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis petunjuk pada jenjang pendidikan dasar.

Media poster merupakan media visual yang memadukan antara gambar dan tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara singkat dan jelas. Media poster mampu meningkatkan siswa lebih mudah tertarik untuk membaca, mempermudah siswa memahami Langkah-langkah atau instruksi dan siswa dapat belajar menulis dengan urutan, jelas, dan sesuai konteks melalui Latihan membuat poster.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster memberikan kontribusi yang signifikan terhadap meningkatkan keterampilan menulis petunjuk siswa. Media ini layak dijadikan sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan komunikatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berupa foto atau gambar berpengaruh dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas di kelas III A SD Inpres Maccini Sombla 1 Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster berada pada kategori rendah atau 69,2 sedangkan tes hasil belajar siswa setelah penggunaan media poster berada pada kategori tinggi atau 51,2. Skor tertinggi *posttest* mencapai 100 dan yang terendah 65 , sedangkan pada *pretest* skor tertinggi adalah 60 dan terendah 50. Lebih lanjut, hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t_{test}* menunjukkan bahwa nilai signifikan (p-value) sebesar 0,001, yang berada dibawah ambang batas 0,50 ($0,001 > 0,50$). Oleh karena itu, *hipotesis nol* (H_0) dinyatakan tidak valid, sementara *hipotesis alternatif* (H_1) dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil sebelum dan sesudah penerapan perlakuan, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media poster.

B. Saran

Berlandaskan pada temuan penelitian yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala Kota Makassar, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, disarankan dengan menggunakan media poster dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis petunjuk di Kelas III.
2. Bagi guru menggunakan media poster berupa gambar atau foto dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis petunjuk kelas karena media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis petunjuk kelas siswa. Guru harus kreatif dan berpikir inovatif dalam mempersiapkan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pelajaran, dan berupa menekankan keaktifan murid dalam belajar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan dan menguji penerapan media poster di lingkungan sekolah yang berbeda agar diperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, diharapkan penelitian dapat dilengkapi dengan inovasi aktivitas pembelajaran yang lebih kreatif guna menunjang perkembangan profesionalisme pendidik, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Andi (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 4 (1), . 54-61
- Alia. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Aktivitas Belajar*. Skripsi Prodi PGSD. Bandung: FKIP Universitas Pasundan: Tidak Diterbitkan.
- Alwasilah, Dkk. (2020). *Pokoknya Kualitatif..* Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya. Sadiman Arief dkk. (2011). *Media pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Medika.
- Anggereni, Santih. 2014. *mengembangkan asesmen kinerja melalui pembelajaran berbasis laboratorium*. Alauddin University press: Makassar.
- Benny A. Pribadi (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Bermawi Munte (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Damayanti Puspitasari, (2019) *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas V SD Negeri Bojongasih 01 Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung)*. Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Dian Puspa Karista, Pransiska, dkk (2017) *.Cita-Citaku, Buku Guru, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2
- Esti Ismawati,dkk (2017)., *Belajar Bahasa di Kelas Awal*.Yogyakarta: Ombak.
- Esti Ayu Fatimah, Undang Sudan, &Arif, M. (2023). *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Cikuya 01 Kabupaten Bandung*. JURNAL ARMADA PENDIDIKAN,
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Fitri Rahmawati (2015), *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*, Jakarta: Laskar Aksara.

- Fatimatur Evi, 2014, *Media Pembelajaran Implementasi Untuk Anak Di Madrasah Ibtidaiyah*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Hamalik (2014). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Heru Kurniawan (2015), *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Edisi Pertama, Jakarta: Prenada Media Group.
- Hildayanti dkk, (2018), Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. 3, 520.
- Jihad Asep dan Haris Abdul, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kamisopa, M. N., Yulianti, A., Haban, A., & Rahmatullah, R. (2024). *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas III Laboratorium FKIP Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 4(1), 29–37. doi: 10.56185/jes.v4i1.636
- Kurniawan, Heru. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Lestari. (2018). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Skripsi Prodi PGSD*. Bandung: FKIP Universitas Pasundan: Tidak Diterbitkan
- Metery, Camila Suhartini (2022) *Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Terhadap Persepsi Siswa SD Inpres Kurik 3 Tentang Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022*. Skripsi thesis, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.s
- Muhamad Zaril Gapari. (2023). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Al-Faizi: Jurnal Hukum Dan Bisnis, Muhadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group). Munandar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mudlofir Ali dan Fatimatur Evi, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cet.8, hal 51
- Nuryadin (2018). *Penggunaan Media Poster*. Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- Rahmawati (2020). *Media Poster*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia

- Suryani (2019). *Media Poster*. Jakarta: Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Afabeta.
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilma.
- Syaiful Musaddat (2015), *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*, Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Suharsimi Arikunto dkk (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya (2014), *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Wijayanti, K., Kristiantari, M. R., Manuaba, I. B. S., & Fo, M. (2016). *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku*. MIMBAR PGSD Undiksha,
- Widodo, 2017, *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persa

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Perangkat Penelitian

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayunia Putri
Instansi	: UPT SPF SD INPRES MACCINI SOMBALA 1
Tahun Penyusun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/ III
Topik	: Media poster
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. PROFIL PANCASILA	
1.	Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Melalui cara melatih mengkondisikan Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2.	Berkebinekaan global Melalui cara melatih Peserta didik untuk tidak membeda- bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi.
3.	Mandiri Melalui cara melatih Peserta didik untuk tidak bergantung kepada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4.	Bergotong royong Melalui cara melatih Peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi
5.	Bernalar kritis Melalui cara melatih Peserta didik dengan pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari- hari yang berhubungan dengan topik materi.
6.	Kreatif Melalui cara melatih Peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
C. SARANA DAN PRASARANA	
1.	Bahan ajar poster
2.	Contoh teks petunjuk
3.	LKPD
4.	Media atau alat peraga
D. TARGET SISWA	

Peserta didik regular/ tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
E. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran picture and picture
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian poster 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis poster
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada Fase B peserta didik melakukan simulasi dengan memahami apa itu poster dan peserta didik mampu menjelaskan pengertian poster dan jenis-jenis poster.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Peserta didik memahami bahwa poster adalah media publikasi yang memadukan unsur visual seperti tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan secara singkat.</p>
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian poster? 2. Bagaimana cara membuat poster yang efektif??
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>➤ Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doa pada awal pembelajaran. 2. Guru memberi salam pembuka. 3. Memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik. 4. Memberi motivasi (lagu profil pelajar pancasila). 5. Guru memberikan kegiatan apresepasi dengan bertanya 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>➤ Inti (50 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pelajaran melalui teks yang akan dibacakan. 2. Guru menjelaskan materi tentang media poster. 3. Murid menjelaskan kembali pengertian media poster yang telah dijelaskan oleh guru. 4. Murid memahami pengertian media. 5. Guru menjelaskan jenis-jenis media poster. 6. Guru melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut. 7. Guru kemudian memberi kesempatan kepada murid yang ingin menjawabnya. 8. Guru menyimpulkan proses pembelajaran. <p>➤ Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.

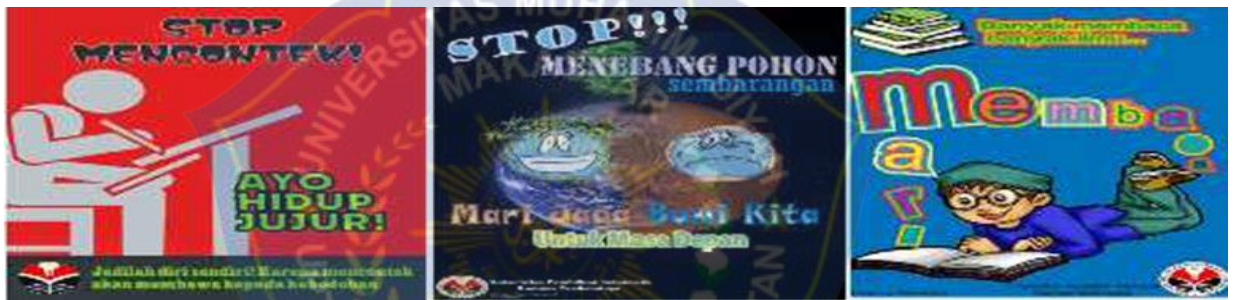
<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan evaluasi secara individu. c. Guru memberikan pesan moral dan penguatan kepada peserta didik. <p>Peserta didik berdoa kemudian guru mengakhiri pembelajaran.</p>
F. PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran. b. Teknik : Non tes
<ul style="list-style-type: none"> 2. Penilaian Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran. b. Teknik : Non tes c. Bentuk : Observasi
<ul style="list-style-type: none"> 3. Penilaian Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur : Di akhir kegiatan pembelajaran b. Teknik : Tes tulisan c. Bentuk : Essay
<ul style="list-style-type: none"> 4. Penilaian Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran b. Teknik : Non tes c. Bentuk : Unjuk kerja

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Pretest dan Posttest

Pretest

POSTER

PENDIDIKAN



LAYANAN MASYARAKAT



TES HASIL BELAJAR PRETEST

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Nama Sekolah : UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar	
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal :	
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa :	
Kelas	:

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
5. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal Essay!

1. Jelaskan pengertian poster!
2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster!
3. Sebutkan ciri-ciri poster!
4. Sebutkan fungsi poster!

Nama : Aarifan Muqini Halimi
Kelas : 3 B.

1. Jelaskan pengertian poster?
Jawab = Media gambar

2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster?
Jawab = untuk menguntungkan tema

3. Sebutkan ciri-ciri poster?
Jawab = kata-kata, warnanya, gambaranya, dan tulisannya,

4. Sebutkan fungsi poster?
Jawab = adalah tujuan untuk meninformasikan di tempat umum



Ms. _____
Date: _____

NAMA: ALGAZALI, KLS. 3D

1. Jelaskan pengertian poster?
Jawab: informasi

2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan
Jawab: tema makanan

3. Sebutkan ciri-ciri poster
Jawab: ciri-ciri makanan

4. Sebutkan fungsi poster jawab: supaya
ingat



No.

Date:

☐ Nama: Athifah Zalsabila
☐ Kls: 3b

☐ 1. jelaskan pengertian poster?

☐ 2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster?

☐ 3. Sebutkan ciri-ciri poster?

☐ 4. Sebutkan fungsi poster?

☐ jawaban
☐ 1. media gambar

☐ 2. untuk melangkah: tema

☐ 3. kotak panjang tulisan gambar harga poster

☐ 4. untuk memberi tahu warna-warna

SIDU

nama: Aprilia
kelas: IIB

No.

Date

1. Jelaskan definisi poster
☐ Jini-jini poster : merupakan bentuk malamu di
☐ berisi harga malamu berupa dgn warna
☐ bulatan dan warna
2. Sebutkan langka - langka pembuka poster
☐ ada malamu dan minuma sasi mini
☐ dan nabi pakegi dan bersa
☐ dan nabi kora
3. Sebutkan ciri-ciri poster
☐ bentuk mangenge
4. Sebutkan fungsi poster
☐ Hutanpa kelas Irita
☐ Di dalam kelas

Work hard stay positive

*Posttest***TES HASIL BELAJAR POSTTEST**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Nama Sekolah : UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar	
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal :	
Petunjuk pengerjaan:	
Jam	1. :
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa :	
Kelas :	

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
5. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal Essay!

1. Jelaskan pengertian poster!
2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster!
3. Sebutkan ciri-ciri poster!
4. Sebutkan fungsi poster!





Nilai: _____
Grafik: _____

- nama: muk ikhsan dahlan
kelas: 3b
1. jelaskan pengertian poster?
 2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster
 3. Sebutkan ciri-ciri poster
 4. Sebutkan fungsi poster
- jawaban
1. poster adalah media visual untuk menyampaikan informasi
 2. 1. tema gambar yang mau dibuat 2. di print 3. di pres
 3. menarik, ada warna, ada gambar, ada tulisan singkat, dan menggunakan bahasa tulisan jelas.
 4. ~~menyampaikan informasi kepada orang lain~~ untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum

SIDU

Jum'at - - 3 - 2025

Nama : Amira Az Zahra

Kelas : 3b

1. Jelaskan Pengertian poster ?
2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster
3. Sebutkan ciri-ciri poster
4. Sebutkan fungsi poster

Jawaban

1. Poster merupakan sarana penyediaan informasi dalam bentuk gambar atau tulisan
2.
 1. mencari di internet atau membuat sendiri
 2. di foto copy lalu di pres
 3. mentukan tema
3. ada gambar, ada tulisan, ada warna, ada harga, nama kegiatan, waktu dan tempat kegiatan.
4. memberikan informasi makanan kepada penduduk umum

" Girls Hijaunya Nyaman dimata "

Si Putih

No. _____

Date _____



Nama: MuH nur Atlam
Kelas: 3. P. n. L. Siyva

1. Jelaskan Pengertian Poster?

Jawab: Media informasi yang berisi tulisan gambar

2. Sebutkan langkah-langkah membuat poster

Jawab: 1. Pilih gambar & beri tulisan dan Pengam
n Plastik

3. Sebutkan ciri-ciri Poster

Jawab: 1. Kotak 2. Mempunyai tulisan 3. Mempunyai
gambar makanan & warna

4. Sebutkan Fungsi Poster

Jawab: Poster dibuat menarik dan informatif dan
untuk Pelanggan tertarik

Nama : Khatyila Mahrani Arsil
Kelas: 3B.

1. Jelaskan pengertian poster?

Jawab: Poster merupakan sarana penyebaran informasi dalam bentuk gambar dan tulisan

2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan poster?

Jawab: 1. mencari di internet, atau membuat sendiri

2. difoto atau diupload

3. menentukan tema

3. Sebutkan ciri-ciri poster?

Jawab: 1. Ada gambar, ada tulisan, ada warna, ada nama kegiatan menggunakan bahasa yang jelas, dan harga

4. Sebutkan fungsi poster?

Jawab: memberikan informasi makanan kepada penduduk













Lampiran 3. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian

Aspek	Kriteria / Skor		
	50	30	20
Aktif/ bertanya	Aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Kurang aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Tidak aktif sama sekali selama proses pembelajaran
Pendapat	Berani mengeluarkan pendapat	Kurang berani mengeluarkan pendapat	Tidak berani mengeluarkan pendapat
Pendengaran	Mendengarkan penjelasan dengan semangat	Mendengarkan penjelasan dengan kurang semangat	Mendengarkan penjelasan dengan tidak semangat
Komunikasi	Melaporkan hasil kerja sangat sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja kurang sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja sangat tidak sesuai dengan jawaban

Lampiran 4. Hasil Data Pretest dan Posttest

**TABEL HASIL PENINGKATAN NILAI PRETEST DAN
POSTTEST SISWA**

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	RAZ	P	45	75
2	NAS	P	35	80
3	MR	L	40	85
4	MA	L	45	90
5	MA	L	50	95
6	SK	P	55	100
7	PNA	P	55	100
8	IAS	L	50	95
9	AMH	L	45	90
10	AZ	P	40	85
11	AG	L	35	80
12	MAD	L	30	75
13	AK	P	50	75
14	SR	P	35	80
15	MN	L	40	85
16	KMA	P	45	90
17	AZZ	P	50	95
18	MNA	L	55	100
19	MR	L	60	100
20	FR	L	50	95
21	AAH	L	45	90
22	LZ	L	45	85
23	MN	L	35	80
24	FFA	P	30	75

25	SAK	P	30	75
26	AF	L	45	85
27	AZA	P	40	90
28	NK	P	45	95
29	SR	P	55	100
30	MG	L	60	100
31	AP	P	55	95
32	MF	L	50	90
33	APN	P	45	85
34	IM	P	40	80
35	AF	L	35	75
36	MA	L	35	75
37	NFP	P	30	80
38	NMD	P	35	85
39	FS	P	55	90

Lampiran 5. Hasil data SPSS Versi 27

1. Statistik Deskriptif

Descriptives

		Statistic	Std. Error
sebelum perlakuan	Mean	44.1026	1.37201
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.2738
		Upper Bound	46.9313
	5% Trimmed Mean	44.0028	
	Median	45.0000	
	Variance	76.147	
	Std. Deviation	8.72623	
	Minimum	30.00	
	Maximum	60.00	
	Range	30.00	
	Interquartile Range	15.00	
	Skewness	.008	.378
	Kurtosis	-.981	.741
setelah perlakuan	Mean	87.1795	1.39732
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.4020
		Upper Bound	89.9570
	5% Trimmed Mean	87.1439	
	Median	85.0000	
	Variance	73.414	
	Std. Deviation	8.56821	
	Minimum	75.00	
	Maximum	100.00	
	Range	25.00	
	Interquartile Range	15.00	
	Skewness	.032	.378
	Kurtosis	-1.222	.741

2. Persentase Frekuensi Pretest dan Posttest

Frequency Table

sebelum perlakuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	4	10.3	10.3	10.3
	35.00	7	17.9	17.9	28.2
	40.00	5	12.8	12.8	41.0
	45.00	9	23.1	23.1	64.1
	50.00	6	15.4	15.4	79.5
	55.00	6	15.4	15.4	94.9
	60.00	2	5.1	5.1	100.0
Total		39	100.0	100.0	

setelah perlakuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	7	17.9	17.9	17.9
	80.00	6	15.4	15.4	33.3
	85.00	7	17.9	17.9	51.3
	90.00	7	17.9	17.9	69.2
	95.00	6	15.4	15.4	84.6
	100.00	6	15.4	15.4	100.0
Total		39	100.0	100.0	

3. Uji Norrmalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
sebelum perlakuan	.134	39	.077
setelah perlakuan	.132	39	.083

a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
sebelum perlakuan	Based on Mean	2.748	5	33	.035
	Based on Median	1.339	5	33	.272
	Based on Median and with adjusted df	1.339	5	22.683	.284
	Based on trimmed mean	2.374	5	33	.060

5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	sebelum perlakuan - setelah perlakuan	-33.07692	4.94913	.79250	-44.66125	-41.47260	-54.358	39	<.001

Lampiran 6. Dokumentasi



1. Pemberian surat izin kepada Kepala Sekolah



2. Tanda tangan kartu kontrol penelitian



3. Pemberian Materi Media Poster pada Siswa Kelas III A



4. Pemberian Pretest pada Siswa Kelas III A



5. Pemberian Posttest pada Siswa Kelas III A

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Nuruddin No. 239 Telp 0869973 Fax (0411) 8625480 Makassar 90223 e-mail: info@unismuh.ac.id

Nomor : 6524/05/C.4-VIII/III/1446/2025

14 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0294/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 14 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AYUNIA PUTRI

No. Stambuk : 10540 1117121

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PETUNJUK SISWA DI KELAS UPTD SPK SD INPRES MACCINI SOMBALA 1 KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Maret 2025 s/d 18 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu lhaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua L.P.3 M.

 Dr. Muhr Aris Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 laman: <https://sdik.makassar.go.id> email: disdikmakassar@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/106/K/Umkep/V/2025

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/5405/SKP/SB/DPMP/SP/5/2025 Tanggal 19 Mei 2025 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : AYUNIA PUTRI
 NIM/Jurusan : 105401117121 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No 259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Maccini Sombala / Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PETUNJUK SISWA KELAS 3 UPT SPF SDI MACCINI SOMBALA / KOTA MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 26 Mei 2025

Kepala Umum Dan Kepegawaian



MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd., M.Pd

Pangkat : Pembina Tk I

NIP. : 197007211998021002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Arora Fati NIM: 10540 0171 21

Judul Penelitian :

Tanggal Ujian Proposal : 22 Januari 2018

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.		Pembelajaran (observasi)	
2.		Pembelajaran Pretest	
3.		Pembelajaran Posttest	
4.		Pembelajaran Tindak	
5.		Pembelajaran Refleksi	
6.		Pembelajaran Komunitas	
7.		Pembelajaran Portofolio	
8.			
9.			
10.			

Makassar 2018

Ketua Prodi

Dr. Alim Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengesahkan,

SDT GPT SD Inpres Muarini Sembau



Dr. Alim Bahri, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19610101995052002

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah melalui ujian proposal.
Materi yang dilaksanakan sebelum ujian proposal merupakan hasil dan bahan penelitian pendahuluan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH

Jalan Sultan Hassanudin No. 175 Makassar
Telp. 0411-3628110/3628111/3628112
Faksimil 3628113/3628114
Email: info@umh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayunia Putri
NIM : 105401117121
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa Dikelas III UPTD SPK SD Inpres Maccini Sombala 1
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd
2. A. Syamsul Alam, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 05/08/2021	Revisi dan Perbaikan Abstrak Bab II Daftar Pustaka	
2.	Kamis 14/08/2021	Revisi dan Perbaikan Metode Penelitian Daftar Pustaka	
3.	Jumat 11/08/2021	Revisi dan Perbaikan Daftar Pustaka	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (Tiga) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Alicen Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-859110004, 85171001
Email : kpg@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayunia Putri
NIM : 105401117121
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa Dikelas III UPTD SPF SD Inpres Maccini Sombala I
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd
2. A. Syamsul Alam, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu/16/2024	Pertemuan dan Pembahasan	
2.	Senin/18/8/2024	Etya, Bisa artikel jurnal	
3.	Selasa/19/8/2024	Abstrak Daftar Pustaka	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

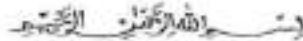
Dr. Aliem Bahri S.Pd, M.Pd

NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Jarak: Jl. Sultan Alauddin 701.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 891100, Fax. (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Ayunin Putri
Nim : 105401117121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	4 %	15 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2025
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411) 866972, 891 593, fax (0411) 865 588
Website: www.library.uinimk.ac.id
E-mail : perpustakaan@uinimk.ac.id

BAB I Ayunia Putri 105401117121

Copyright © 2019

6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
Internet Sources			
1	digilibadmin.unismuh.ac.id		4%
	Internet Source		
2	www.coursehero.com		2%
	Internet Source		

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references

Exclude references

BAB III Ayunia Putri 105401117121

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
 ★ www.neliti.com
 Internet Source

Exclude quotes

on

Exclude bibliography

on

Exclude matches

2%

BAB IV Ayunia Putri 105401117121

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2025 01:25PM (UTC+0800)
Submission ID: 2736039113
File name: BAB_4_1.docx (113254)
Word count: 1522
Character count: 1183

BAB V Ayunia putri 105401117121

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

WATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE REPORTED)

3%

* journal2.um.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

RIWAYAT HIDUP



AYUNIA PUTRI, Dilahirkan di Maros pada tanggal 12 Jui 2003, dari pasangan Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Halija. Penulis memulai jenjang pendidikan di taman kanak-kanak Lestari makassar pada tahun 2009, penulis kemudian masuk disekolah dasar pada tahun 2009 di SDN Tidung 6 dan tamat pada tahun 2015. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 21 Makassar dan lulus pada tahun 2018. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 9 Makassar dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pad program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan Insya Allah pada tahun 2025 akan menyelesaikan studi sekaligus gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan doa dari orang tua, dan keluarga serta rekan seperjuangan dibangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa di Kelas 3 UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala 1 Kota Makassar.”